



Dinkes Pastikan yang Dikarantina Sehat

Kalau soal data itu belum ada kepastian ya. Namun, yang penting, mereka ini warga yang sehat. Sudah dua minggu dikarantina.

Pembajun Setyaningastutie
Kepala Dinkes DIY

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan DIY memastikan warganya yang hendak dipulangkan sesuai menjalani karantina selama 14 hari di Natuna, bebas dari virus corona. Tetapi, hingga kini dinas terkait belum mengetahui secara pasti jumlah warga yang dipulangkan.

Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan, meski sudah menjalin koordinasi dengan pemerintah di tingkat pusat terkait pemulangan ini, pihaknya

• ke halaman 15

JANGAN RISAU

- 1 Beredar informasi terkait dua warga DIY dari total 238 WNI yang ikut menjalani karantina di Kepulauan Natuna pasca dievakuasi dari Kota Wuhan, China karena virus Corona.
- 2 Dinas Kesehatan DIY memastikan warganya bebas dari virus corona.

3 Hingga kini dinas terkait belum mengetahui secara pasti jumlah warga yang dipulangkan.

4 Dinkes DIY terus menjalin koordinasi dengan pemerintah di tingkat pusat terkait pemulangan ini.

5 Informasinya warga DIY yang sudah menyelesaikan proses karantina itu akan dipulangkan pada Sabtu (15/2).

6 Dinkes menyebut pemerintah menerapkan prosedur dari World Health Organization (WHO) untuk proses karantina tersebut.

7 Masyarakat dimbau tidak perlu risau terkait kedatangan sejumlah warga DIY dari karantina ini.

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Instansi

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

- ☐
-
- ☐
-
- ☐
-
- ☐

lut

gapi
hui

Dinkes Pastikan yang Dikarantina

• Sambungan Hal 9

belum mengetahui jumlah warga DIY yang sempat terdahan beberapa waktu di Wuhan, China tersebut.

"Kalau soal data itu belum ada kepastian ya. Namun, yang penting, mereka ini warga yang sehat. Sudah dua minggu dikarantina," katanya, Jumat (14/2).

Sebelumnya beredar informasi jika ada dua warga DIY dari total 238 WNI yang dikabarkan ikut menjalani karantina di Kepulauan Natuna pasca dievakuasi dari Kota Wuhan, China karena virus corona. Namun demikian, sampai berita ini ditulis belum didapatkan informasi mendetail mengenai dua orang tersebut.

Menurut informasi yang beredar, warga DIY yang sudah menyelesaikan proses karantina itu akan dipulangkan pada Sabtu (15/2). Walau begitu, sampai saat ini, pemerintah daerah masih menanti kabar dari pusat mengenai kepastian jadwal kepulangannya.

"Ya, sampai sekarang kami juga masih menunggu informasinya. Yang jelas, koordinasi (dengan pemerintah pusat) selalu dilakukan," pung-

kas Pembajun.

Pembajun menambahkan, pemerintah pusat memang menerapkan prosedur dari World Health Organization (WHO) untuk proses karantina tersebut. Sehingga, regulasi-regulasi yang digunakan pun dipastikan sesuai standar serta mendapat pengawasan yang ketat.

Oleh sebab itu, Pembajun berharap agar masyarakat tidak perlu risau terkait kedatangan sejumlah warga DIY dari karantina di Natuna ini. Ia mengungkapkan, kepulangan ini sudah penuh perhitungan sehingga dirasa tidak ada yang harus dikhawatirkan.

"Pokoknya yang penting berapa pun yang pulang ke DIY, mereka dalam kondisi sehat. Jadi, (masyarakat) tidak perlu ragu dan takut," ungkapnya.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengaku belum mendapat informasi lanjutan mengenai rencana pemulangan sejumlah warga yang menjalani observasi di Natuna.

"Secara resmi kami belum dapat info. Siang tadi (kemarin) baru ada pembahasan di Dinas Kesehatan DIY mengenai bencana dan krisis kesehatan. Mungkin ada pembahasan soal itu juga. Artinya kami juga menunggu info resmi dari Dinkes Provinsi DIY," jelas Kepala Seksi Surveil-

lan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Williamto.

Dia menjelaskan, meski menurut informasi terdapat warga DIY yang menjalani masa observasi namun pihaknya masih belum mendapat informasi resmi dari pemerintah tentang kelanjutan sejumlah warga tersebut jika dipulangkan ke wilayah masing-masing.

"Kami masih menunggu hasil rapat di Dinkes DIY," ujarnya.

Sementara, Tim Klaster Kesehatan Bencana dan Krisis Kesehatan, dr Octo menyatakan hal serupa. Menurut dia, Tim dari dinas kesehatan setempat belum peroleh informasi lain mengenai rencana pemulangan warga tersebut.

"Saat ini kami masih melakukan pengecekan dan terus berkomunikasi dengan pusat," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Agus Budi Rahardjo memastikan hingga saat ini belum mendapatkan konfirmasi dari Kementerian Kesehatan. Apakah dua orang asal DIY yang ikut dikarantina di Natuna karena virus corona, merupakan warga Bantul atau bukan.

"Sampai detik ini belum ada konfirmasi ke kami," jelas Agus.

Selain belum ada konfirmasi di Bantul, Dinas Kesehatan

Sleman, Kulon Progo dan Gunungkidul juga sebelumnya sudah memastikan hal yang sama, belum ada konfirmasi dari Kementerian Kesehatan.

"Tadi pagi (kemarin) saya juga baru mengirimkan wakil untuk mengikuti rapat koordinasi Dinkes DIY. Sampai sekarang saya belum terima laporannya," kata Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Joko Hastaryo saat dihubungi.

Tidak Khawatir

Meski belum menerima laporan, Joko mengimbau warga di Sleman tidak perlu khawatir jika memang ada sesama warga yang menjalani karantina. Sebab Virus Corona membutuhkan masa inkubasi selama 14 hari. Jika hingga 14 hari tersebut tidak ada gejala Corona, maka dipastikan warga tersebut aman.

"Apalagi proses karantina di Natuna sudah berjalan selama 14 hari juga," jelas Joko.

Kepala Dinkes Gunungkidul Dewi Irawaty juga telah menyampaikan tidak ada warganya yang ikut dalam karantina tersebut. Ia membenarkan bahwa ada rapat koordinasi tingkat provinsi yang mengundang seluruh perwakilan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.

"Koordinasi itu lebih terkait kewaspadaan terhadap virus corona," kata Dewi. (aka/jst/rif/alx)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005